



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN
KANKER PAYUDARA**

Family Support Relationship With Quality Of Life Of Breast Cancer Patients

Lina Sari Lubis^K, Yuniati, Agusseveninus Tafonao

Departemen D-3 Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia,
Email Penulis^K: linasartilubis@gmail.com

ABSTRAK

Kanker merupakan suatu penyakit neoplasma ganas yang mempunyai spektrum yang sangat luas dan komplek. Hampir tidak ada kanker yang dapat sembuh dengan spontan. Menurut WHO (2005-2015) menyebutkan bahwa prevalensi kanker payudara pada wanita yaitu 8-9%. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosis di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit. Desain penelitian ini menggunakan survey analisis dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita kanker payudara yang di rawat di Rumah Sakit Dr.Pirngadi kota Medan sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dan dianalisis dengan menggunakan *Uji Chi-Square*. Hasil uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *Sig-α* 0,000 lebih kecil dari nilai *p* 0,05 maka hipotesis diterima (H_0 diterima dan H_a ditolak). Kesimpulan ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Kanker Payudara

ABSTRACT

Cancer is a malignant neoplasm disease that has a very wide and complex spectrum. Almost no cancer can heal spontaneously. According to who (2005-2015) mentioned that the prevalence of breast cancer in women is 8-9%. Each year more than 250,000 new cases of breast cancer are diagnosed in Europe and approximately 175,000 in the United States. The purpose of this study is to find out the relationship of family support with the quality of life of breast cancer patients in hospitals. The design of this research uses analysis survey with Cross Sectional approach. The population in this study was breast cancer patients who were treated at Dr.Pirngadi Hospital in Medan as many as 30 people with sampling techniques that is total sampling and analyzed using Chi-Square Test. Chi-Square test results with a confidence level of 95% obtained Sig-α value of 0.000 less than p value of 0.05 then the hypothesis accepted (H_0 accepted and H_a rejected). Conclusion there is a relationship of family support with the quality of life of breast cancer patients.

Keywords: Family Support, Quality of Life, Breast Cancer

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara atau salah satu payudara, kanker payudara juga merupakan benjolan atau massa tunggal yang sering terdapat di daerah kuadran atas bagian luar benjolan ini keras dan bentuknya tidak beraturan dan dapat digerakkan (1). Menurut WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa prevalensi kanker payudara pada wanita yaitu 8-9%. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosis di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Insidensi kanker payudara sangat bervariasi di seluruh dunia, yang lebih rendah di negara berkembang dan terbesar di negara maju. Dalam dua belas wilayah dunia. Tingkat kejadian tahunan usia-standar per 100.000 perempuan di dunia adalah sebagai berikut : di Asia Timur, 18; Selatan Asia Tengah, 22; sub-sahara Afrika, 22; Selatan Asia Timur, 26; Afrika Utara dan Barat Asia, 28; Selatan dan Amerika Tengah, 42; Eropa Timur, 49; Eropa Selatan, 56; Eropa Utara, 73; Oseania, 74; Eropa Barat, 78 dan Amerika Utara, 90 Kanker payudara sangat terkait dengan umur dengan hanya 5% dari semua kanker payudara terjadi pada wanita di bawah 40 tahun (2).

Di Indonesia sendiri kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita dengan 39.831 kasus. Dalam 10 tahun terakhir, peringkat kanker sebagai penyebab utama kematian meningkat menjadi peringkat ke enam dari peringkat ke dua belas. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2015 menunjukkan bahwa diantara beberapa Provinsi yang sedang mengalami peningkatan jumlah kasus kanker payudara di Indonesia salah satunya adalah Sumatera Utara selain, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Papua, dan DKI Jakarta. Jumlah kasus Kanker Payudara berdasarkan data yang dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2013 sebanyak 2.682 jiwa. Depkes RI mendefinisikan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan (3-5).

Dukungan keluarga merupakan kesediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologi yang didapat lewat pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberi perawatan langsung pada setiap keadaan (sehat sakit) klien. Keluarga merupakan bagian dari manusia yang setiap hari selalu berhubungan dengan kita (3). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

METODE

Desain penelitian survey analitik dengan Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien Kanker Payudara. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Kota Medan. Populasi dari penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang berjumlah 30 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil secara *Total sampling* analisa data menggunakan uji *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi dukungan Keluarga Pasien Kanker Payudara

Dukungan Keluarga	n	%
Baik	20	66,7
Cukup	7	23,3
Kurang	3	10

Total	30	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 30 responden bahwa dari 20 (66,7%) responden mendapatkan dukungan keluarga baik, 7 (23,3%) responden mendapatkan dukungan keluarga cukup dan 3 (10%) responden mendapatkan dukungan keluarga kurang.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara

Kualitas Hidup	n	%
Baik	22	73,3
Cukup	5	16,7
Kurang	3	10
Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 30 responden bahwa dari 22 (73,3%) responden memiliki dukungan hidup baik, 5 (16,7%) responden memiliki dukungan hidup cukup dan 3 (10%) responden memiliki dukungan hidup kurang.

Analisis Bivariat

Tabel 3.

Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup						Jumlah	P value	
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	n		%
Kurang	0	0	0	0	3	10,0	3	10,0	0,000
Cukup	2	6,7	5	16,7	0	0	7	23,3	
Baik	20	66,7	0	0	0	0	20	66,7	
Total	22	73,7	5	16,7	3	10,0	30	100	

Berdasarkan hasil tabulasi silang, maka didapatkan hasil tabel frekuensi dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (10,0%) dengan kualitas hidup baik sebanyak 0 (0%), kualitas hidup cukup sebanyak 0 (0%), dan dengan kualitas hidup kurang 3 (10,0%). Dukungan keluarga cukup sebanyak 7 orang (23,3%) dengan kualitas hidup baik 2 orang (6,7%), kualitas hidup cukup 5 orang (16,7%), dan dengan kualitas hidup kurang 0 (0%). Dukungan keluarga baik menunjukkan responden sebanyak 20 orang (66,7%) dengan kualitas hidup baik sebanyak 20 orang (66,7%), kualitas hidup cukup sebanyak 0 (0%), dan dengan kualitas hidup kurang sebanyak 0 (0%). Sedangkan untuk variabel kualitas hidup menunjukkan baik sebanyak 22 responden (73,7%), cukup 5 responden (16,7%), dan kurang 3 responden (10,0%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai *p Value* = 0,000 < 0,05 (0,000) artinya H_0 diterima. Terdapat hubungan Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara

Hasil penelitian dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (10,0%) dengan kualitas hidup baik sebanyak 0 (0%), kualitas hidup cukup sebanyak 0 (0%), dan dengan kualitas hidup kurang 3 (10,0%). Dukungan keluarga cukup sebanyak 7 orang (23,3%) dengan kualitas hidup baik 2 orang (6,7%), kualitas hidup cukup 5 orang (16,7%), dan dengan kualitas hidup kurang 0 (0%). Dukungan keluarga baik menunjukkan responden sebanyak 20 orang (66,7%) dengan kualitas hidup baik sebanyak 20 orang (66,7%), kualitas hidup cukup sebanyak 0 (0%), dan dengan kualitas hidup kurang

sebanyak 0 (0%). Sedangkan untuk variabel kualitas hidup menunjukkan baik sebanyak 22 responden (73,7%), cukup 5 responden (16,7%), dan kurang 3 responden (10,0%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p \text{ Value} = 0,000 < 0,05 (0,000)$ artinya H_a diterima. Terdapat hubungan Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian baik dinegara maju maupun dinegara yang sedang berkembang, kanker meningkat dinegara berkembang akibat meningkatnya gaya hidup, kanker payudara merupakan kanker yang menyebabkan kematian pada wanita di dunia. Hasil penelitian Yopa (2018) menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan nilai $p \text{ value} 0,032$ menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien dengan kanker payudara (6).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husni tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di instalasi rawat inap bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian didapatkan 75% responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik. Dan yang memiliki kualitas hidup kurang baik sebanyak 53,1% responden. Hasil dari uji *Chi Square*, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan ($p \text{ Value} = 0,013$) (3).

Dukungan keluarga adalah keberatan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita, pandangan yang sama. Dukungan keluarga sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok. Pada pasien kanker payudara yang dibutuhkan dalam dukungan keluarga yaitu ada pada saat mengambil keputusan, pengobatan, memberikan kasih sayang, membantu pengembangan konsep diri. Ikatan kekeluargaan yang kuat sangat membantu ketika seseorang menghadapi masalah karena keluarga adalah orang yang paling dekat hubungannya dengan seseorang dan dukungan tersebut akan tercipta bila hubungan interpersonal diantaranya baik. Apabila dalam pemberian dukungan tentang dukungan emosional, penghargaan, materi, dan informasi secara baik yang nyata dan dapat dirasakan oleh pasien kanker payudara, menimbulkan kualitas hidupnya semakin membaik (7).

Salah satu terapi untuk penderita kanker payudara adalah kemoterapi. Reaksi kemoterapi yang timbul pada pasien kanker mempengaruhi kualitas hidup pasien. Oleh karena itu dukungan keluarga diperlukan pada pasien kanker payudara. Hasil penelitian Adiyani (2019) terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara dengan nilai $p \text{ value} = 0,04$. Kesimpulan penelitian ini bahwa semakin tinggi dukungan keluarganya, maka semakin baik pula kualitas hidup pasien kanker payudara (8).

Sejalan dengan penelitian Adiyani (2019) menyatakan terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara berdasarkan kesehatan umum dan skala fungsional dengan kekuatan kuat serta arah korelasi positif ($p=0,000, r = 0,742$) yang berarti semakin optimal dukungan keluarga maka kualitas hidup semakin baik dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup berdasarkan gejala yang dirasakan dengan kekuatan kuat dan arah korelasi negatif ($p=0,000, r = -0,773$) yang berarti semakin optimal dukungan keluarga maka kualitas hidup pada skala gejala yang dirasakan semakin rendah (8).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dengan memberikan dukungan yang baik kepada pasien kanker payudara maka kualitas hidup penderita akan membaik juga sehingga pasien dalam menjalankan hidupnya akan seperti orang lain tidak merasa tertekan atau merasa dijauhi.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit dengan *p Value* = 0,000. Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan lokasi penelitian dan metode penelitian yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak/Ibu Pimpinan Rumah Sakit Dr. Pirngadi Kota Medan telah memberikan ijin untuk meneliti di lingkungan Rumah Sakit Dr. Pirngadi Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Olfah Y, Mendri NK, Badi'ah A. Kanker Payudara dan SADARI. Jakarta: Nuha Medika; 2013.
2. Masriadi H. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Trans Info Media. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
3. Rahmawati AK. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pasien Kanker Payudara untuk Konsumsi Gizi Seimbang di Rumah Sakit RK Charitas Palembang. *J Ilmu Gizi Indones*. 2019;1(1):1–7.
4. Tanrewali MS, Wahyuningsih W. Pengalaman Pengobatan dan Kecemasan pada Pasien Kanker di Awal Bros Hospital Makassar. *J Heal Educ Lit*. 2019;2(1):14–8.
5. Wahyuni T. Hubungan antara Frekuensi Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Perempuan dengan Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Kemoterapi RSUD AM Parikesit tenggarong. *J Ilmu Kesehat*. 2015;3(2):1–13.
6. Utama YA. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2019;19(3):529–31.
7. Indotang FEF. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Mekanisme Koping Pasien pada Pasien Ca. Mammae. *J Kesehat*. 2015;2(4):55–61.
8. Adiyani N. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Proses Kemoterapi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. [Skripsi]. Universitas Harapan Bangsa; 2019.